

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Kata

Herliaty Sigalingging, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia.

Patri Janson Silaban ✉, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia.

Juliana, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia.

herliatysigalingging22@gamil.com, ✉ patri.janson.silaban@gmail.com, anna.jait@gamil.com.

Abstract: This study aims to determine the process of implementing word card media in reading skills, improving reading skills using word card media. The approach used in this research is a mixed approach which is a combination of a quantitative approach and a qualitative approach. This research was carried out in the 1st grade of SD Negeri 102081 Mangga Dua, Bandar Khalifah District. Academic year 2021/2022. Techniques and Data Collection Tools are Teacher Activity Observation Sheets, Student Observation Sheets, and Tests. Research Performance Indicators include the success of the quality of the learning process at least "good" and the success of classical learning outcomes at least 75% of the number of students who reach the specified KKM. Based on the implementation of classroom action research that has been done that in the pre-cycle the average value of students' reading skills is 55% in the low category, in the first cycle the student's reading skill value increases to 55% in the fairly good category, and in the second cycle with an average value. an average of 81% in the good category has met the KKM. Thus, learning to read beginning with word card media can improve the reading skills of grade 1 students at SD Negeri 102081 Mangga Dua Bandar Khalifah.

Keywords: Reading Skills, Word Card Media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan media kartu kata dalam keterampilan membaca, peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media kartu kata. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran yang merupakan gabungan dari pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dikelas 1 SD Negeri 102081 Mangga Dua Kecamatan Bandar Khalifah. Tahun pembelajaran 2021/2022. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data adalah Lembar Observasi Kegiatan Guru, Lembar Observasi Siswa, dan Tes. Indikator Kinerja Penelitian meliputi keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal "baik" dan keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan bahwa pada pra siklus nilai rata-rata keterampilan membaca siswa sebesar 55% dengan kategori rendah, pada siklus I nilai keterampilan membaca siswa naik menjadi 55% dengan kategori cukup baik, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 81% dengan kategori baik sudah memenuhi KKM. Dengan demikian bahwa dengan pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 102081 Mangga Dua Bandar Khalifah.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, Media Kartu Kata.



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Menurut Dawson (Tarigan, 2015:1) ada empat keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan, Bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal.

Menurut Budiasih (Raden, 2020:1) Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut Reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Pembelajaran membaca dengan kompetensi dasar yang disampaikan adalah membaca lancar dan memahami beberapa kalimat yang sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan membaca disebut juga kegiatan yang unik dan rumit sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya terutama pada anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf dan kata-kata. Membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar. Damaianti (Dalman, 2017:6).

Berdasarkan hasil observasi dengan Guru kelas 1 SD Negeri 102081 Mangga Dua Kecamatan Bandar Khalifah yaitu dimana siswa dalam membaca penggunaan lafal dan intonasi yang dibacanya belum tepat, pada saat membaca suara belum jelas dan belum tepat pengucapannya, siswa juga masih kesulitan dari memahami kata dan kalimat yang dibacanya. Dalam kegiatan proses pembelajaran memiliki kecenderungan yang membosankan dimana guru hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis dan hanya berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca sangat rendah. Hal ini sejalan dengan data yang diperoleh dari hasil ujian siswa sangat rendah.

Tabel 1. Nilai Semester

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Presentase %	Keterangan
1	Bahasa Indonesia	> 70	6	24%	Tuntas
		< 70	19	76%	Tidak tuntas
2	PPKN	> 70	9	36%	Tuntas
		< 70	16	64%	Tidak tuntas
3	SBDP	> 70	11	44%	Tuntas
		< 70	14	56%	Tidak tuntas
4	PJOK	> 70	12	48%	Tuntas
		< 70	13	52%	Tidak tuntas

(Sumber Wali Kelas I SD Negeri 102081 Mangga Dua Kecamatan Bandar Khalifah).

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70. Dari tabel diatas bahwa hasil belajar peserta didik pada semester genap tahun 2020/2021 yang menunjukkan bahwa dari 25 siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang tuntas 6 siswa atau 24% dan yang tidak tuntas yaitu 19 atau 76%, pada mata pelajaran PPKN yang tuntas sebanyak 9 siswa atau 36% yang tidak tuntas yaitu 16 siswa atau 64%, pada mata pelajaran SBDP yang tuntas sebanyak 11 atau 44% dan yang tidak tuntas 14 atau 56%, dan mata pelajaran PJOK yang tuntas sebanyak 12 atau 48% dan yang tidak tuntas 13 siswa atau 52%.

Oleh karena itu, pendidikan harus dijalankan menggunakan media agar pembelajaran tersebut lebih menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu Media Kartu Kata.

Perlu diketahui tentang arti dari Media pembelajaran itu, seperti yang dijelaskan oleh Azhar (Sukiman, 2020: 28). Bahwa Media pembelajaran itu adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.

Encyclopedia of Educational Research (Nunuk, 2020:14) mengemukakan manfaat media yaitu: Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir dan mengurangi verbalisme, menarik perhatian siswa, meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, memberikan pengalaman yang nyata dan menumbuhkan kegiatan mandiri pada siswa, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan, terutama yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, membantu perkembangan kemampuan berbahasa dan menambahkan variasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan fungsinya media dapat berbentuk dengan alat peraga dan sarana. Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada aspek membaca menggunakan media visual. Media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati oleh panca indera mata. Fungsi dari media ini yaitu menarik perhatian siswa, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan apabila pesan tersebut jika tidak divisualkan.

Prinsip umum yang harus diperhatikan dalam media visual diantaranya: usahakan visual itu sederhana dengan menggunakan garis, karton dan diagram. Visual digunakan untuk menekan informasi dalam teks sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, gunakan grafik untuk menggambarkan intisari keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit untuk membantu siswa mengkoordinasikan materi. Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat, untuk visual yang kompleks siswa disuruh mengamati dan kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai visual tersebut. Gunakan gambar untuk melukiskan konsep-konsep dan hindarkan visual yang tak berimbang (seimbang kegiatan mengamati dengan kegiatan yang lain sehingga tidak membosankan). Jadi guru dapat menggunakan strategi permainan membaca misalnya mencocokkan kartu, ucapkan kata itu, temukan kata itu, kontes ucapan, temukan kalimat itu dan baca. Guru dapat melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan kartu berseri tersebut dapat berupa kartu bergambar, kartu kalimat dan kartu kata.

Keterampilan Membaca

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu kreativitas sedangkan Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang ada pada umumnya diperoleh dari sekolah, kemampuan ini sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan membaca ini adalah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dan siswa akan memiliki pengalaman-pengalaman baru terhadap informasi dari bacaan yang telah dibacanya.

Keterampilan Merupakan kecakapan, kemampuan, dan keahlian seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan baik dalam pikiran maupun tingkah laku. Keterampilan sangat berkaitan sekali dengan proses berpikir yang mendasari bahasa seseorang dan mencerminkan pikirannya (Anggelia, 2018:4).

Menurut Subana (Mariati,2018:62) Keterampilan merupakan kemampuan menggunakan atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitas. Keterampilan memiliki beberapa unsur kemampuan yaitu: kemampuan olah pikir (psikis) dan kemampuan olah perbuatan (fisik). Keterampilan bahasa diartikan sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.

Keterampilan membaca pada hakikatnya merupakan keterampilan intelektual ini merupakan kemampuan atau ability untuk menghubungkan tanda-tanda hitam di atas kertas melalui unsur-unsur bahasa yang formal, yaitu kata-kata sebagai bunyi, dengan makna yang dilambangkan oleh kata-kata tersebut. Brought(Henry, 2015:12).

Taufina (Dahlia, 2021) juga menjelaskan bahwa Mata pelajaran Bahasa Indonesia memuat empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam menerapkan keempat keterampilan tersebut perlu adanya fasilitas yang mampu memfokuskan peserta didik pada proses pembelajaran. Salah satu keterampilan tersebut yang menjadi sorotan bagi penulis adalah keterampilan membaca.

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan kecakapan atau pikiran maupun tingkah laku dalam kemampuannya membaca menghubungkan tanda-tanda atas kertas melalui unsur-unsur bahasa dan memberikan bunyi bahasa, menguasai teknik membaca, dan menangkap isi bacaan dengan baik yang telah dibacanya.

Media Kartu Kata

Kata Media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. dalam Bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (Arsyad, 2019:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Vernon S (Suryani, 2020: 2) pengertian media ada dua macam yaitu arti sempit dan arti luas. Arti Sempit bahwa media itu berwujud:grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyampaikan informasi. Adapun arti luas, media diartikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Menurut Heinich (Arsyad, 2019:3) mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara, yang mengantar informasi perantara sumber dan penerima. Jadi, televisi, flim, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan bahan-bahan cetakan, dan sejenis adalah media komunikasi.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan, kemudian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk mempunyai pengalaman yang nyata sehingga yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran yang merupakan gabungan dari pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri 102081 Mangga Dua Kecamatan Bandar Khalifah. Tahun pembelajaran 2021/2022. Teknik dan Alat Pengumpulan Data yang digunakan adalah Lembar Observasi Kegiatan Guru, Lembar Observasi Siswa, dan Tes. Indikator Kinerja Penelitian meliputi Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal "baik" (indikator ini untuk tujuan umum dan tujuan penelitian), dan Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan.

Prosedur penelitian

Kemmis (Asrori, 2007:69) ada beberapa macam model penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan yaitu:

- a. **Rencana (*Planning*)**
Pada komponen ini, guru sebagai peneliti merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan prestasi belajar siswa.
- b. **Tindakan (*Action*)**
Pada komponen ini, guru melaksanakan tindakan, berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan prestasi belajar siswa yang diinginkan.
- c. **Pengamatan (*Observation*)**
Pada komponen ini, guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Apakah berdasarkan tindakan yang dilaksanakan itu memberikan pengaruh yang menyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa atau tidak.
- d. **Refleksi (*Reflection*)**
Pada komponen ini, guru mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan itu dengan mendasarkan pada berbagai kriteria yang telah dibuat. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuatnya jika masih terdapat kekurangan sehingga belum memberikan dampak perbaikan dan peningkatan yang menyakinkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Individu

Berdasarkan hasil penelitian bahwa diperoleh bahwa skor rata-rata keterampilan membaca adalah 60 (rendah. Sedangkan yang dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum hanya 8 siswa dari 25 siswa yang ada di kelas 1, hal ini menandakan bahwa keterampilan membaca siswa sangat rendah.

Berdasarkan temuan pada data prasiklus dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan siswa kelas 1 mangga dua kecamatan Bandar khalifah termasuk dalam kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan rendahnya kualitas keterampilan membaca siswa. Guru belum menerapkan media pembelajaran yang inovatif pada aspek membaca, guru belum menggunakan media yang tepat, sehingga siswa masih banyak yang belum bisa membaca. Pada pembelajaran tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek membaca, siswa masih sangat rendah.

Tabel 2. Deskripsi Ketuntasan Individual Siswa pada Pretes

No	Jumlah Siswa	Keterangan
1	8 Siswa	Tuntas
2	17 Siswa	Tidak Tuntas

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara klasikal Pratest

Setelah diketahui ketuntasan individu, selanjutnya ketuntasan klasikal yang dilihat dari hasil belajar siswa dalam satu kelas. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada pretest dapat dilihat dari tabek 3

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Secara klasikal Pada Prates

Keterangan	Pratest	
	Jumlah	Presentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	8 Siswa	32%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	17 Siswa	68%
Jumlah Siswa	25 Siswa	100%

Hasil Penelitian Siklus I

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Individu

Adapun hasil tes evaluasi pada siklus 1 pada aspek keterampilan membaca menggunakan media kartu kata nilai siswa dengan rata-rata 73% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana hasil keterampilan membaca siswa belum meningkat, siswa yang semula belum tuntas pada pra siklus lebih meningkat lagi nilainya, masih ada 13 orang lagi siswa yang belum tuntas pada saat tes evaluasi siklus 1.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara klasikal Pada Siklus I

Keterangan	Pratest	
	Jumlah	Presentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	12 Siswa	48%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	13 Siswa	52%
Jumlah Siswa	25 Siswa	100%

Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 25 orang siswa setelah diberikan tindakan yaitu dengan menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan pada membaca siswa menunjukkan bahwa siklus I terdapat 12 orang siswa yang tuntas pada test yang diberikan, dengan presentasi 48% sedangkan sebanyak 13 orang siswa tidak tuntas test yang diberikan dalam pembelajaran media kartu kata dengan presentasi 52% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 73.

Observasi Aktivitas Belajar Guru dengan Menggunakan Media Kartu Kata Siklus I

Hasil data yang diperoleh digunakan untuk melihat tingkat pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan jumlah data yang diperoleh di atas, peneliti sebagai guru dalam penelitian meningkatkan keterampilan membaca pada siswa dengan menggunakan media kartu kata yang dilaksanakan dalam pembelajaran pada tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri dengan subtema 1 pembelajaran 1 tahun ajaran 2020/2021 pada siklus I dengan presentasi 80% yang termasuk dalam kriteria baik. Kriteria ini masih tergolong rendah sehingga peneliti harus memperbaiki cara mengajar terhadap siswa di siklus berikutnya.

Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan untuk menilai psikomotorik siswa yaitu keterampilan siswa terhadap membaca dimana siswa akan melaksanakan proses pembelajaran. Pada pengamatan ini bertindak sebagai guru observer adalah teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa di atas, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata belum maksimal untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa, hal ini dapat dilihat observasi dengan pemerolehan nilai 68% dengan kriteria cukup.

Hasil Penelitian Siklus II

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Individu

Adapun hasil tes evaluasi pada siklus II pada aspek keterampilan membaca menggunakan media kartu kata nilai siswa dengan rata-rata 85% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana hasil keterampilan membaca siswa meningkat, siswa yang belum tuntas pada Siklus II sebanyak 3 orang dan Siswa yang tuntas sebanyak 22 orang.

Ketuntasan Hasil Belajar Individual Secara Klasikal

Tabel 5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara klasikal Pada Siklus II

Keterangan	Pratest	
	Jumlah	Presentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	22 Siswa	88%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	3 Siswa	12%
Jumlah Siswa	25 Siswa	100%

Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 25 orang siswa setelah diberikan tindakan yaitu dengan menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan pada membaca siswa menunjukkan bahwa siklus II terdapat 22 orang siswa yang tuntas pada test yang diberikan, dengan presentasi 88% sedangkan sebanyak 3 orang siswa tidak tuntas test yang diberikan dalam pembelajaran media kartu kata dengan presentasi 12% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 85.

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru dengan Menggunakan Media Kartu Kata Siklus II

Hasil data yang diperoleh digunakan untuk melihat tingkat pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan jumlah data yang diperoleh di atas, peneliti sebagai guru dalam penelitian meningkatkan keterampilan membaca pada siswa dengan menggunakan media kartu kata yang dilaksanakan dalam pembelajaran pada tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri dengan subtema 2 pembelajaran 1 tahun ajaran 2020/2021 pada siklus II dengan presentasi 90% yang termasuk dalam kriteria baik sekali. Kriteria ini masih tergolong meningkat.

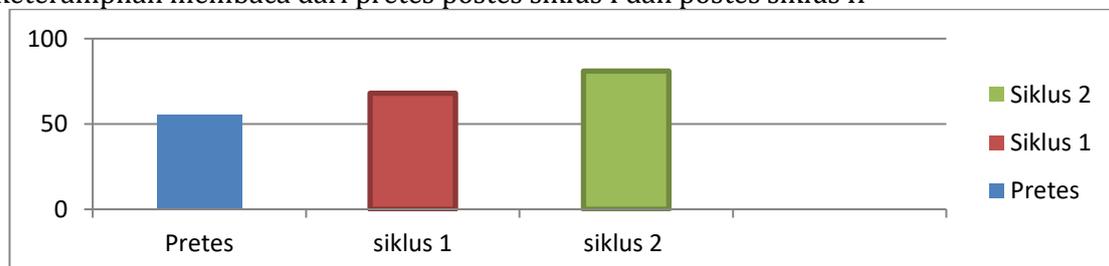
Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa di atas, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata yang sudah meningkat dalam keterampilan membaca pada siswa, hal ini dapat dilihat observasi dengan pemerolehan nilai 90% dengan kriteria baik sekali.

PEMBAHASAN

Perbandingan Hasil Tindakan antar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa yang tuntas pada prete terdapat 8 orang siswa (32%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 17 orang siswa (68%) nilai rata-ratanya 60. Pada post tes siklus I terdapat 12 orang siswa yang tuntas (48%) dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang siswa (52%) dengan nilai rata-rata 73. Pada postes siklus II yang tuntas 22 orang siswa (88%) dan tidak tuntas 3 orang siswa (12%) dengan rata-rata 85. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa menggunakan media kartu kata dalam keterampilan membaca dari pretes postes siklus I dan postes siklus II



Gambar 1. Peningkatan belajar siswa pada pretest, siklus I, siklus II

Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa

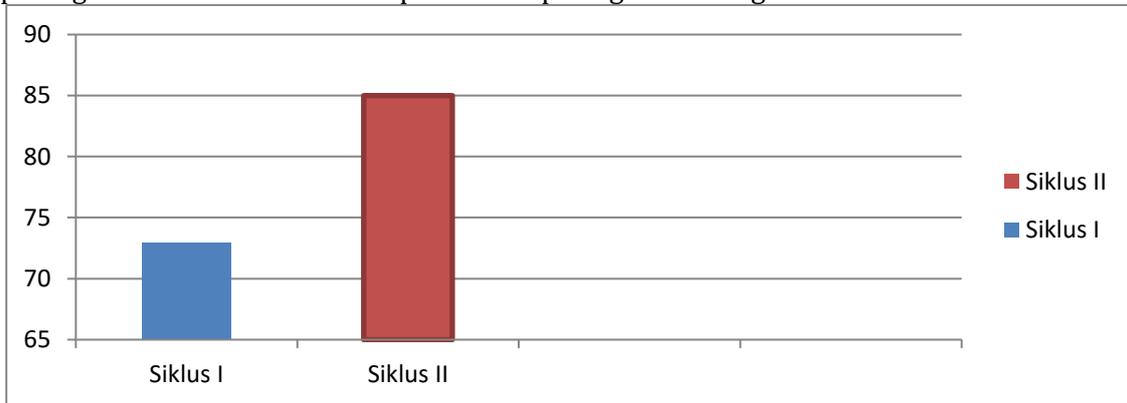
Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka dicari juga nilai rata-rata dalam kelas pada pretest, siklus I dan siklus II pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. *Persentase Keterampilan Membaca Siswa Dengan Media Kartu Kata*

No	Jenis tes	Nilai	Keterangan
1`	Pretes	55	
2	Siklus I	68	Meningkat
3	Siklus II	81	

Observasi Siswa

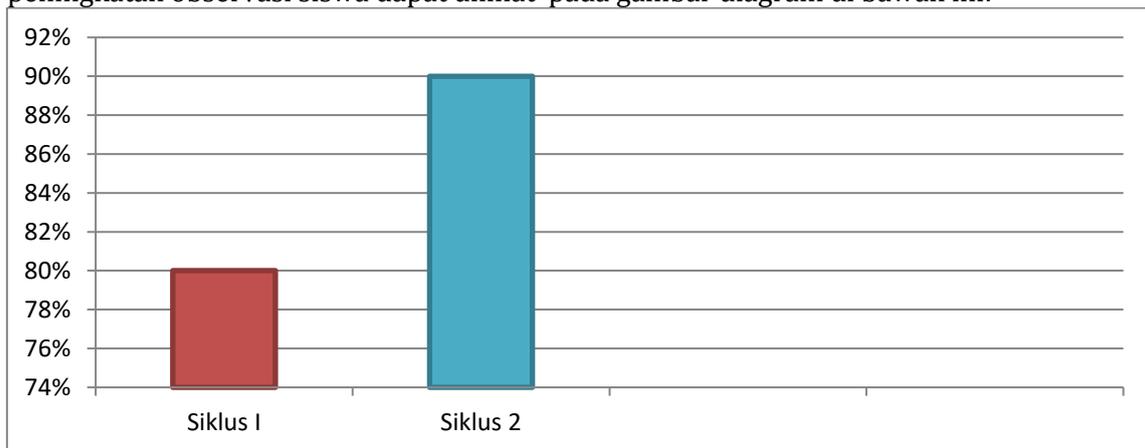
Berdasarkan yang diperoleh observasi siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi siswa diperoleh 68 kriteria cukup pada siklus II meningkat menjadi 88 Kriteria sangat baik. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa siklus I ke siklus II meningkat untuk lebih jelas mengenai peningkatan observasi siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 2. *Nilai Rata-rata Keterampilan Membaca Dengan Media Kartu Kata.*

Observasi Guru

Berdasarkan yang diperoleh observasi Guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi siswa diperoleh 80 kriteria baik pada siklus II meningkat menjadi 90 Kriteria baik sekali Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa siklus I ke siklus II meningkat untuk lebih jelas mengenai peningkatan observasi siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 3. *Diagram Aktivitas Mengajar Guru Dengan Menggunakan Media Kartu Kata.*

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata dapat

meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 102081 Mangga Dua Bandar Khalipah dapat dilihat pada pra siklus nilai rata-rata keterampilan membaca siswa sebesar 55% dengan kategori rendah, dan hanya 8 siswa yang sudah bisa membaca dan masih ada 17 siswa yang belum bisa membaca. Dan setelah dilakukan tindakan siklus I nilai keterampilan membaca siswa naik menjadi 55% dengan kategori cukup baik walaupun belum memenuhi KKM, dengan jumlah siswa yang tuntas 12 siswa, siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. Dan keterampilan membaca siswa ada peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 81% dengan kategori baik sudah memenuhi KKM, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa.

Adapun dampak positif dari pembelajaran membaca dengan media kartu kata dengan ejaan suku kata dapat memudahkan siswa dalam membaca, penggunaan warna yang bervariasi pada kartu kata dapat menarik minat siswa dalam belajar membaca, dan penggunaan kartu kata yang melibatkan siswa secara langsung dapat memudahkan siswa dalam membaca dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anda, J. (2019). *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu* (Farihin (ed.)).
2. Anggelia, U. F. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas I Sekolah Dasar*. 14.
3. Aqib, Z. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya.
4. Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
5. Asrori Mohammad. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV Wacana Prima.
6. Dahliana, D., & Remuti, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Model Cooperative Script di Kelas IV Sekolah Dasar. *ZAHRA: Research and Taught Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 24–35. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.186>
7. Dalman H. (2017). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
8. Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. (2019). Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3(4), 1032–1035.
9. H, D. (2017). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
10. Henry, T. G. (2015). *Membaca*. CV Angkasa.
11. Jihad, A., & Haris, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
12. Lumban Gaol Rumiris, dkk. (2019). *Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa*. 3, 348.
13. Mariati. (2018). *No Title Meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1 A SDN 01 taman kota*. 68.
14. Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil.
15. Muanmar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil.
16. Muhammad, H. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta media group.
17. Nasional, D. P. (2020). *Pembelajaran Membaca*.
18. Nunuk, S. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembvangannya*. PT Remaja Rosdakarya.
19. Raden, N. (2020). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I-C UPTD SDN Kemayoran*

1 Bangkalan Tahun Pembelajaran 2019-2020. 26.

20. Suharsimi, A. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, jakarta.
21. Sukiman. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo persada jakarta.
22. Suryani, N. dkk. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Remaja Rosda Karya.
23. Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Erlangga.
24. Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Prenada Media Group.